

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MTs Negeri 2 Tulungagung tentang Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTs Negeri Tunggangri Tulungagung. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Tanya Jawab yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran fiqh, pertama guru fiqh menggunakan metode tanya jawab untuk meningkatkan keaktifan belajar pada siswa. kedua adapun upaya guru fiqh berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan terlebih dahulu seperti menggunakan semacam permainan lempar bola kertas untuk mencari secara acak siapa yang akan menjawab soal tersebut. Ketiga adapun guru fiqh sesekali memberikan hadiah ataupun bonus nilai bagi anak yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Maka ini menjadi langkah agar siswa menjadi termotivasi untuk belajar dengan giat dan meningkatkan keaktifan siswa di kelas. Keempat dalam pendekatannya guru

fiqh mendekati dan membimbing siswa yang kurang berani atau pendiam didalam kelas yaitu dengan mendekati dan memberikan soal yang mudah dijawab serta pemberian dorongan motivasi berupa kata-kata penyemangat. Dengan demikian, siswa menjadi termotivasi untuk perlahan berani dan tidak malu untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

2. Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Diskusi yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa didalam meningkatkan keaktifan belajar pada siswa. Pertama, dalam meningkatkan keaktifan pada siswa yaitu melalui metode diskusi. Karena dengan diskusi kelompok maka komunikasi antar siswa dalam memecahkan sesuatu bersama-sama akan efektif. Kedua adapun dalam penerapannya guru fiqh membagi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok diberikan sebuah pertanyaan. Setiap kelompok itu membuat soal yang mana kemudian soal tersebut saling ditukar dan dikomunikasikan pada setiap kelompok yang kemudian tahap ahir hasil dari diskusi kelompok tersebut di presentasikan didepan kelas.

3. Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa melalui Metode Demonstrasi yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keaktifan belajar pada siswa. Pertama guru menggunakan metode demonstrasi. karena dengan digunakannya metode demonstrasi ini menambah pemahaman siswa, karena tidak hanya teori saja yang didapat melainkan siswa diajak untuk terlibat secara langsung dalam praktiknya saling berkomunikasi dalam bermain peran. Kedua adapun guru fiqh juga menggunakan media sebagai penunjang keaktifan siswa melalui demonstrasi. Ketiga siswa diminta berperan langsung mendemonstrasikan materi didepan kelas. Keempat siswa diminta guru untuk saling berkomunikasi yang mana mereka bersama-sama mengamati, mengomentari dan memberi arahan terkait proses pelaksanaan demonstrasi itu sendiri. Dengan demikian pembelajaran fiqh didalam kelas menjadi efektif dan komunikasi pada siswa menjadi meningkat.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru fiqh dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTs Negeri 2 Tulungagung. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Walaupun upaya meningkatkan keaktifan belajar pada siswa sudah berjalan efektif didalam kelas, namun lebih baik nya peningkatan keaktifan pada siswa juga dilakukan diluar kelas. Yaitu dengan lebih dilakukan kedisiplinan pada siswa, para guru yang saling berinteraksi dengan bahasa yang baik dengan siswa ataupun dengan bersalaman dengan siswa. Dan tidak hanya dengan siswa saja, namun seluruh perangkat yang ada diruang lingkup madrasah juga harus saling berinteraksi dengan baik. Maka dengan demikian keakraban yang erat akan tercapai.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah juga senantiasa memberikan inovasi baru dengan memotivasi para guru untuk meningkatkan kreasi dalam pembelajaran. Mendukung setiap kegiatan yang mana itu bertujuan agar siswa menjadi aktif didalam kelas maupun di luar kelas.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru semakin bersemangat dan menciptakan teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas agar siswa menjadi aktif dalam belajar. Dan juga harus lebih kreatif dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran atau bisa juga mengkolaborasikan berbagai metode pembelajaran tersebut supaya tercipta pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas.

4. Bagi Siswa

Hendaknya lebih bersemangat untuk belajar, hormat kepada guru dan bertutur kata yang baik dan bertingkah sopan santun kepada guru.

5. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar penelitian baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.